

Pengaruh Pengakuan Pendapatan dan Beban Operasional Cash Basis Dan Accrual Basis Terhadap Laba Rugi di RSUD Dr Soedirman Kebumen

Suratno

Program Studi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia Kebumen
e-mail: ardara1969@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengakuan pendapatan dan beban operasional terhadap laba rugi di RSUD Dr. Soedirman Kebumen. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang menggunakan data primer. Sedangkan teknik analisis data menggunakan metode cash basis dan accrual basis. Dari hasil penelitian perhitungan dengan menggunakan metode cash basis dan accrual basis ternyata perhitungan menggunakan metode cash basis menghasilkan jumlah pendapatan, beban operasional dan laba rugi yang lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan metode perhitungan accrual basis.

Kata kunci: *cash basis, accrual basis, laba rugi*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of recognition of operating income and expenses on profit and loss in Dr. Soedirman Kebumen. This type of research method used is descriptive quantitative using primary data. Meanwhile, the data analysis technique used cash basis and accrual basis methods. From the research results, the calculation using the cash basis and accrual basis method shows that the calculation using the cash basis method results in a greater amount of income, operating expenses and profit and loss compared to using the accrual basis calculation method

Keywords : *cash basis, accrual basis, profit and loss*

PENDAHULUAN

Pendapatan adalah sesuatu imbalan yang diperoleh dari kegiatan penjualan barang dan jasa baik dilakukan oleh perusahaan ataupun individu. Sedangkan beban adalah suatu pengeluaran pengeluaran yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan dalam suatu periode. Pertemuan pendapatan dan beban akan menghasilkan suatu laba rugi. Pendapatan dan beban dalam suatu kegiatan usaha harus bisa diukur secara wajar baik dari sisi sumber, kegiatan, proses maupun laporan keuangannya

Dalam pembuatan laporan keuangan ketepatan pencatatan semua transaksi keuangan, penggunaan metod, prosedur dan kebijakan akuntansi menjadi hal yang penting untuk menyajikan laporan keuangan yang bai dan wajar. Laporan keuangan sendiri menggambarkan suatu kondisi sehat dan tidak sehatnya suatu perusahaan pada periode tertentu.

Tujuan utama dari pengakuan pendapatan dan beban adalah untuk menentukan kapan suatu penghasilan diakui sebagai pendapatan dan biaya diakui sebagai beban. Adapun metode yang digunakan yaitu cash basis dan accrual basis. Apabila cash basis yang digunakan maka pendapatan diakui pada saat kas diterima dan beban dilaporkan pada saat kas dibayarkan. Dan apabila accrual basis yang digunakan maka pendapatan diakui pada saat pendapatan itu dihasilkan walaupun secara fisik kas belum diterima dan beban diakui saat beban terjadi tanpa memperhatikan arus kas keluar dalam usaha menghasilkan pendapatan. Merujuk hasil penelitian tersebut dan kondisi pengakuan pendapatan dan beban operasional yang dikelola oleh RSUD Dr. Soedirman Kebumen, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Tugas Akhir yang berjudul **“PENGARUH PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LAPORAN LABA RUGI DI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN”**.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan dari penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Pengakuan Pendapatan dan Beban Operasional terhadap laporan laba rugi di RSUD Dr. Soedirman Kebumen?”.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengakuan pendapatan di RSUD Dr. Soedirman Kebumen sudah sesuai kewajaran laporan keuangan, untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengakuan beban operasional di RSUD Dr. Soedirman Kebumen sudah sesuai kewajaran laporan keuangan, Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penyusunan laba rugi dengan metode perhitungan cash basis di RSUD Dr. Soedirman Kebumen, untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penyusunan laba rugi dengan metode perhitungan accrual basis di RSUD Dr. Soedirman Kebumen dan untuk mengetahui dan menganalisis pengakuan pendapatan dan beban operasional terhadap laporan laba rugi di RSUD Dr. Soedirman Kebumen

Pendapatan dan Beban

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Sedangkan beban adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu (Munawir, 2017)

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Cash basis adalah proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas. Pada cash basis,

pendapatan dicatat pada saat menerima kas, sedangkan biaya dicatat pada saat mengeluarkan kas sedangkan Accrual basis adalah proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat terjadi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas. Pada accrual basis, pendapatan dicatat pada saat terjadi penjualan meskipun kas belum diterima, sedangkan biaya dicatat pada saat biaya tersebut dipakai atau digunakan, meskipun belum mengeluarkan kas (Hadibroto dan Sudrajat Sukadam, 2018).

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, artinya pendekatan yang menggunakan data-data yang berupa kalimat tertulis, peristiwa-peristiwa, dan pengetahuan atau obyek studi. Pendekatan ini kemudian akan digunakan untuk melakukan penerapan pengakuan pendapatan dan beban

Teknik analisis data yang digunakan dalam perhitungan besarnya pengaruh pengakuan pendapatan dan beban operasional cash basis dan accrual basis terhadap laba-rugi adalah:

a. Metode Cash Basis

Metode cash basis dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Laba rugi}} \times 100\% =$$

$$\frac{\text{Beban operasional}}{\text{Laba rugi}} \times 100\% =$$

b. Metode Accrual Basis

Metode accrual basis dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Laba rugi}} \times 100\% =$$

$$\frac{\text{Beban operasional}}{\text{Laba rugi}} \times 100\% =$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Laba-Rugi Di RSUD Dr.Soedirman Kebumen (2018-2020)

Tabel 3.1 Laporan laba rugi dengan cash basis dan accrual basis
 Cash basis

	2018	2019	2020
Pendapatan			
Pendapatan PAD-LO	176.945.992.00 0	185.234.696.00 0	195.125.334.00 0
Beban Operasional			
Beban pegawai	35. 638.720.000	36.522.766.000	37.245.965.000
Beban barang dan jasa	96.415.087.000	98.791.237.000	99.572.462.000

Beban penyusutan dan amortisasi	28.243.444.000	29.001.535.000	32.442.702.000
Beban penyisihan piutang	195.712.000	485.034.000	247.100.000
Jumlah beban operasional	160.492.963.000 0	164.800.572.000 0	169.508.229.000 0
LABA RUGI	16.453.029.000	20.434.124.000	25.617.105.000

Accrual Basis

	2018	2019	2020
Pendapatan			
Pendapatan PAD-LO	180.100.000.000 0	189.800.000.000 0	198.250.000.000 0
Beban Operasional			
Beban pegawai	35.800.000.000	37.810.000.000	37.191.550.000
Beban barang dan jasa	96.634.000.000	98.950.000.000	99.690.000.000
Beban penyusutan dan amortisasi	28.500.000.000	29.350.000.000	32.750.000.000
Beban penyisihan piutang	197.000.000	500.000.000	250.000.000
Jumlah beban operasional	161.131.000.000 0	166.610.000.000 0	169.881.550.000 0
LABA RUGI	18.969.000.000	23.190.000.000	28.368.450.000

Perhitungan Pengaruh Pengakuan Pendapatan dan Beban Operasional dengan Metode Cash basis dan Accrual Basis terhadap laba rugi

Perhitungan Pengakuan Pendapatan dan Beban Operasional dengan Metode Cash basis

Pendapatan terhadap laba rugi

✓ 2018

$$\frac{\text{Pendapatan} \times 100\%}{\text{Laba rugi}} = \frac{176.945.992.000}{16.453.029.000} \times 100\%$$

$$= 1075\% \text{ atau } 10,75 \text{ kali}$$

✓ 2019

$$\frac{\text{Pendapatan} \times 100\%}{\text{Laba rugi}} = \frac{185.234.696.000}{20.434.124.000} \times 100\%$$

$$= 906\% \text{ atau } 9,06 \text{ kali}$$

✓ 2020

$$\frac{\text{Pendapatan} \times 100\%}{\text{Laba rugi}} = \frac{195.125.334.000}{25.617.105.000} \times 100\%$$

$$= 761\% \text{ atau } 7,61 \text{ kali}$$

Beban operasional terhadap laba rugi

- ✓ 2018
$$\frac{\text{Beban operasional} \times 100\%}{\text{Laba rugi}} = \frac{160.492.963.000 \times 100\%}{16.453.029.000}$$

= 975% atau 9,75 kali
- ✓ 2019
$$\frac{\text{Beban operasional} \times 100\%}{\text{Laba rugi}} = \frac{164.800.572.000 \times 100\%}{20.434.124.000}$$

= 806% atau 8,06 kali
- ✓ 2020
$$\frac{\text{Beban operasional} \times 100\%}{\text{Laba rugi}} = \frac{169.508.229.000 \times 100\%}{25.617.105.000}$$

= 661% atau 6,61 kali

Perhitungan Pengakuan Pendapatan dan Beban Operasional dengan Metode Cash basis

Pendapatan terhadap laba rugi

- ✓ 2018
$$\frac{\text{Pendapatan} \times 100\%}{\text{Laba rugi}} = \frac{180.100.000.000 \times 100\%}{18.969.000.000}$$

= 950% atau 9,50 kali

- ✓ 2019
$$\frac{\text{Pendapatan} \times 100\%}{\text{Laba rugi}} = \frac{189.800.000.000 \times 100\%}{23.190.000.000}$$

= 820% atau 8,20 kali

- ✓ 2020
$$\frac{\text{Pendapatan} \times 100\%}{\text{Laba rugi}} = \frac{198.250.000.000 \times 100\%}{28.368.450.000}$$

= 698% atau 6,98 kali

Beban operasional terhadap laba rugi

- ✓ 2018
$$\frac{\text{Beban operasional} \times 100\%}{\text{Laba rugi}} = \frac{161.131.000.000 \times 100\%}{18.969.000.000}$$

= 850% atau 8,50 kali

- ✓ 2019
$$\frac{\text{Beban operasional} \times 100\%}{\text{Laba rugi}} = \frac{166.610.000.000 \times 100\%}{23.190.000.000}$$

= 720% atau 7,20 kali

- ✓ 2020
$$\frac{\text{Beban operasional} \times 100\%}{\text{Laba rugi}} = \frac{169.881.550.000 \times 100\%}{28.368.450.000}$$

= 598% atau 5,98 kali

Dengan perhitungan cash basis pengakuan pendapatan mempunyai keuntungan pada tahun 2018 sebesar 1.075% atau 10,75 kali lipat besarnya laba rugi, ditahun 2019 sebesar 906% atau 9,06 kali lipat besarnya laba rugi dan pada tahun 2020 sebesar 760% atau 7,6 kali lipat besarnya laba rugi. Sedangkan pengakuan beban operasional mempunyai keuntungan pada tahun 2018 sebesar 975% atau 9,75 kali lipat besarnya laba rugi, ditahun 2019 sebesar 806% atau 8,06 kali lipat besarnya laba rugi dan pada tahun 2020 sebesar 661% atau 6,61 kali lipat besarnya laba rugi.

Sedangkan dengan perhitungan accrual basis pengakuan pendapatan mempunyai keuntungan pada tahun 2018 sebesar 950% atau 9,5 kali lipat besarnya laba rugi, ditahun 2019 sebesar 820% atau 8,2 kali lipat besarnya laba rugi dan ditahun 2020 sebesar 698% atau 6,98 kali lipat besarnya laba rugi. Sedangkan pengakuan beban operasional mempunyai keuntungan ditahun 2018 sebesar 850% atau 8,5 kali lipat besarnya laba rugi, ditahun 2019 sebesar 720% atau 7,2 kali lipat besarnya laba rugi, dan ditahun 2020 sebesar 598% atau 5,98 kali lipat besarnya laba rugi.

Perbandingan

Tabel 3.2 Perbandingan perhitungan pendapatan dengan cash basis dan accrual basis tahun 2018-2020

Perbandingan dari perhitungan pendapatan tahun 2018-2020:

Tahun	Cash Basis	Accrual Basis
2018	1.075%	950%
2019	906%	820%
2020	760%	6,98%

Sumber: Data diolah

Tabel 3.3 Perbandingan perhitungan beban operasional dengan cash basis dan accrual basis tahun 2018-2020

Perbandingan dari perhitungan beban operasional tahun 2018-2020:

Tahun	Cash Basis	Accrual Basis
2018	975%	850%
2019	806%	720%
2020	661%	598%

Sumber: Data diolah

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: Dengan cash basis pengakuan besarnya pendapatan tahun 2018 sebesar 1.075% atau 10,75 kali lipat besarnya laba rugi, ditahun 2019 sebesar 906% atau 9,06 kali lipat besarnya laba rugi dan pada tahun 2020 sebesar 760% atau 7,6 kali lipat besarnya laba rugi. Sedangkan pengakuan beban operasional mempunyai keuntungan pada tahun 2018 sebesar 975% atau 9,75 kali lipat besarnya laba rugi, ditahun 2019 sebesar 806%

atau 8,06 kali lipat besarnya laba rugi dan pada tahun 2020 sebesar 661% atau 6,61 kali lipat besarnya laba rugi.

Sedangkan dengan accrual basis pengakuan besarnya pendapatan pada tahun 2018 sebesar 950% atau 9,5 kali lipat besarnya laba rugi, ditahun 2019 sebesar 820% atau 8,2 kali lipat besarnya laba rugi dan ditahun 2020 sebesar 698% atau 6,98 kali lipat besarnya laba rugi. Sedangkan pengakuan beban operasional mempunyai keuntungan ditahun 2018 sebesar 850% atau 8,5 kali lipat besarnya laba rugi, ditahun 2019 sebesar 720% atau 7,2 kali lipat besarnya laba rugi, dan ditahun 2020 sebesar 598% atau 5,98 kali lipat besarnya laba rugi.

Dari perhitungan dengan menggunakan metode cash basis dan accrual basis ternyata perhitungan menggunakan metode cash basis menghasilkan jumlah pendapatan, beban operasional dan laba rugi yang lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan metode perhitungan accrual basis

Sedikit saran untuk pihak RSUD agar lebih meningkatkan performa laporan keuangan dengan mengacu kepada ketaatan dalam proses pencatatan kegiatan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Ilmiah

Hadibroto dan Sudrajat Sukadam 2018, akuntansi intermediet, penerbit PT. Ikhtisar Baru, Van hook, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia 2013, standar akuntansi keuangan, Salemba Empat, Jakarta.

Munawir 2017. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberti Yogyakarta.

Purigawati, Suci Ningsih, 2018 "analisis pengakuan pendapatan dan beban operasional pada perusahaan jasa".

Dokumen

Peraturan Menteri Keuangan No 12/PMK.01/2008 tentang system akuntansi pusat investasi pemerintah menteri keuangan.

Standar akuntansi pemerintah (SAP) peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010.

Website

<https://adoch.tips/pengaruh-pengakuan-pendapatan-dan-beban-operasional-terhadap-labarugi.html>

[Rabu, 15 Juli 2021, Pukul 10:15]

<http://rsuddrsoedirman.kebumenkab.go.id/index.php/web/post/struktur-organisasi>

[Rabu, 15 Juli 2021, Pukul 14:25]

<http://Docplayer.info/31422870-Bab-iv-pembahasan-dan-hasilpenelitian-1-metode-pengakuan-pendapatan-dirumahsakit.html>

[Kamis, 16 Juli 2021, Pukul 12:43]

<http://etheses.iun-malang.ac.id/6643/>

[Senin , 02 Oktober 2021, Pukul 14:25]